

# Elevasi UMKM Kain Batik Desa Selorejo: Transformasi Melalui Literasi Finansial

<sup>1)</sup>Mohamad Khoiru Rusydi, <sup>2)</sup>Bogat Agus Riyono, <sup>3)</sup>Cheisa Wasila Musyahadah, <sup>4)</sup>Ignatia Ditha Kinaryanti,

<sup>5)</sup>Ingrid Patricia Ronauly Tampubolon, <sup>6)</sup>Jiro Devanno Al-Fatth, <sup>7)</sup>Paras Imani

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email Corresponding: <sup>1)</sup>[khoiru.r@ub.ac.id](mailto:khoiru.r@ub.ac.id)

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                       | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Literasi Finansial<br>UMKM<br>Pengabdian Masyarakat<br>Kain Batik Patembayan<br>Pemasaran Digital | <p>Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menambah wawasan dan pengetahuan finansial kepada pelaku UMKM di Desa Selorejo, di Indonesia, termasuk industri batik, berperan vital dalam ekonomi tetapi menghadapi tantangan literasi finansial. Peningkatan literasi finansial dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM. Program peningkatan literasi finansial membantu UMKM mengatasi kendala dan memanfaatkan peluang, mendukung pertumbuhan, dan keberlanjutan usaha, terutama di Desa Selorejo, Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan CBPR untuk melibatkan perangkat desa dan pelaku UMKM dalam penelitian literasi keuangan. Melalui wawancara mendalam dan FGD, data dianalisis tematik dengan perangkat lunak kualitatif. Pendekatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman UMKM dan menghasilkan rekomendasi berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Selorejo pada 27 Juli 2024, melibatkan 25 pelaku UMKM Kain Batik Patembayan. Fokus kegiatan adalah literasi keuangan dan pemasaran digital, menggunakan metode interaktif dan pelatihan digital marketing. Literasi keuangan diajarkan melalui aplikasi LAMIKRO, dan sesi tanya jawab membantu peserta memahami pengelolaan keuangan dan pemasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat pada 27 Juli 2024 di Desa Selorejo berhasil meningkatkan literasi finansial bagi 25 pelaku UMKM Kain Batik Patembayan. Pelatihan ini memperkuat pemahaman pengelolaan keuangan dan pemasaran digital melalui aplikasi LAMIKRO dan platform seperti TikTok, Shopee, dan Instagram, serta menekankan pentingnya laporan keuangan yang jelas.</p>                                                                                                                                                                         |
| <b>Keywords:</b><br>Financial Literacy<br>SMEs<br>Community Service<br>Patembayan Batik<br>Digital Marketing            | <p>This Community Service aims to provide training and mentoring to increase insight and knowledge to MSME actors in Selorejo Village, in Indonesia, including the batik industry, which plays a vital role in the economy but faces financial literacy challenges. Improving financial literacy can improve financial management and MSME competitiveness. The financial literacy improvement program helps MSMEs overcome obstacles and take advantage of opportunities, support growth, and business sustainability, especially in Selorejo Village, Blitar Regency. This study uses the CBPR approach method to involve village officials and MSME actors in financial literacy research. Through in-depth interviews and FGDs, data were analyzed thematically with qualitative software. This approach provides an in-depth understanding of MSME experiences and produces sustainable recommendations. Community service activities in Selorejo Village on July 27, 2024, involved 25 Patembayan Batik Cloth MSME actors. The focus of the activity is financial literacy and digital marketing, using interactive methods and digital marketing training. Financial literacy is taught through the LAMIKRO application, and a Q&amp;A session helps participants understand financial management and marketing. Community service activities on July 27, 2024 in Selorejo Village succeeded in increasing financial literacy for 25 Patembayan Batik Cloth MSME actors. This training strengthens the understanding of financial management and digital marketing through the LAMIKRO application and platforms such as TikTok, Shopee, and Instagram, and emphasizes the importance of clear financial reports.</p> <p>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.</p>  |

## I. PENDAHULUAN

UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau

senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Melalui Pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja. Dengan adanya informasi tersebut, bahwa langkah selanjutnya untuk meneruskan dan mengembangkan UMKM dengan cara elevasi UMKM (Ayunda, 2020; Diana *et al.*, 2023; Wallerstein *et al.*, 2017).

Elevasi UMKM, elevasi berasal dari kata *ele-va-si* yang berarti dalam KBBI: Ketinggian suatu tempat terhadap daerah sekitarnya. Elevasi UMKM adalah salah satu cara memberdayakan atau merujuk pada upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ini melibatkan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengangkat UKM dari skala yang lebih kecil menuju ke skala yang lebih besar dan berdaya saing di pasar yang lebih luas.

Literasi finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), literasi finansial bukan sekadar pengetahuan, melainkan sebuah keterampilan yang krusial untuk keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis (Alinsari, 2020). Dalam konteks UMKM batik, literasi finansial berperan sebagai kompas yang memandu para perajin untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

Dengan memiliki literasi finansial yang baik, pelaku UMKM batik dapat menyusun anggaran yang realistis, mengelola arus kas secara efektif, menentukan harga jual produk yang kompetitif, serta mengakses sumber pendanaan yang sesuai. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk membuat perencanaan bisnis yang lebih matang dan mengambil keputusan investasi yang bijaksana (Anindynta, & Sulistyono, 2024; Arianti, 2020). Selain itu, literasi finansial juga membantu pelaku UMKM batik dalam memahami risiko-risiko bisnis yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, mereka dapat menyusun strategi mitigasi risiko yang tepat untuk melindungi bisnis mereka dari potensi kerugian. Misalnya, dengan memiliki pengetahuan tentang asuransi, pelaku UMKM dapat melindungi aset usahanya dari berbagai macam risiko, seperti kebakaran atau kerusakan akibat bencana alam.

Dalam konteks pengembangan UMKM batik, literasi finansial tidak hanya penting bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pelatihan. Pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendukung peningkatan literasi finansial UMKM, seperti penyediaan program pelatihan dan akses terhadap informasi keuangan yang mudah dipahami. Lembaga keuangan dapat mengembangkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta memberikan edukasi keuangan kepada nasabah UMKM. Sementara itu, lembaga pelatihan dapat menyelenggarakan program-program pelatihan yang fokus pada peningkatan literasi finansial para pelaku UMKM. Secara keseluruhan, literasi finansial merupakan kunci keberhasilan bagi UMKM batik dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan meningkatkan literasi finansial, pelaku UMKM batik dapat mengelola keuangan usaha secara lebih efektif, membuat keputusan bisnis yang lebih baik, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing usaha mereka.

Peningkatan ekonomi mikro dan kecil, khususnya dalam sektor industri kerajinan seperti batik, memegang peranan penting dalam memperkuat perekonomian lokal dan nasional. Batik, sebagai warisan budaya yang mendalam di Indonesia, memiliki nilai sejarah dan artistik yang tinggi serta potensi ekonomi yang besar (Siregar, 2021; Tanan & Dhamayanti, 2020). Namun, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) batik seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal literasi finansial. Literasi finansial, yang meliputi pemahaman tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan bisnis, merupakan keterampilan penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha kecil. Penelitian ini mengkaji bagaimana transformasi melalui peningkatan literasi finansial dapat membantu UMKM batik di Desa Selorejo dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Desa Selorejo merupakan salah satu kawasan penghasil batik yang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri kerajinan ini. Meskipun begitu, para pelaku UMKM batik di desa ini sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Masalah seperti pengelolaan modal yang kurang optimal, perencanaan keuangan yang tidak memadai, dan minimnya pengetahuan tentang

manajemen risiko finansial seringkali menghambat pertumbuhan mereka. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang fokus pada peningkatan literasi finansial untuk membantu mereka mengatasi berbagai kendala yang ada.

Beberapa pelatihan dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *FGD* dan pelatihan saja tanpa memberikan pelatihan dan pendampingan bermakna yang dipraktikkan langsung. Oleh karena itu, kegiatan ini adalah selain menggunakan metode *FGD*, *CBPR*, dan pelatihan oleh tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pelatihan dan pendampingan terkait wawasan literasi finansial langsung kepada para pelaku UMKM produsen kain batik. Selain itu, tim pengabdian juga tidak hanya memberikan pelatihan terkait literasi finansial saja namun juga memfasilitasi pendampingan pembuatan *template* keuangan bagi para pelaku UMKM.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat melalui program peningkatan literasi finansial menjadi krusial. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menambah wawasan dan pengetahuan finansial kepada pelaku UMKM di Desa Selorejo, di Indonesia, termasuk industri batik, berperan vital dalam ekonomi tetapi menghadapi tantangan literasi finansial. Selain itu program ini juga bertujuan untuk membekali pelaku UMKM batik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Literatur menunjukkan bahwa literasi finansial yang baik dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial yang lebih bijaksana, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Dengan meningkatkan literasi finansial, pelaku UMKM diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam hal pengelolaan modal, investasi, dan perencanaan keuangan.

## II. MASALAH

Dalam upaya meningkatkan daya saing pelaku UMKM Batik di Desa Selorejo, literasi finansial menjadi salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan. Meskipun UMKM di Indonesia, termasuk industri batik, berperan penting dalam perekonomian, banyak pelaku usaha yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efektif. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman tentang pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan risiko bisnis, yang mengakibatkan keputusan finansial yang kurang tepat. Selain itu, minimnya akses terhadap informasi dan pelatihan yang relevan membuat pelaku UMKM Batik Desa Selorejo kesulitan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana program peningkatan literasi finansial dapat membantu mengatasi kendala ini dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka, terutama melalui penggunaan teknologi digital dan aplikasi yang memudahkan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, diharapkan UMKM Batik Desa Selorejo dapat beradaptasi dengan dinamika pasar dan meningkatkan daya saing di tingkat lokal maupun global.



Gambar 1. Sosialisasi pada lokasi kegiatan PkM: Desa Selorejo

## III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Community-Based Participatory Research* (CBPR). CBPR dipilih karena menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan

penelitian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam konteks ini, perangkat desa dan pelaku UMKM akan dilibatkan secara aktif dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif pelaku UMKM terkait program literasi keuangan, serta dapat merumuskan rekomendasi yang relevan dan berkelanjutan.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan perangkat desa sebagai representasi dari komunitas UMKM. Selain itu, akan dilakukan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*/FGD) dengan pelaku UMKM untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka tentang program literasi keuangan. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis secara tematik dengan menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk naratif yang didukung oleh kutipan dari hasil wawancara dan FGD.



Gambar 2. Kerangka Konseptual CBPR

Pelaksanaan CBPR tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan metode berikut:

- Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan wawancara dengan perangkat Desa Selorejo pada bulan April, Mei, Juni 2024. FGD dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- Merumuskan tujuan  
Setelah mengetahui masalah yang dihadapi maka tahap berikutnya adalah merumuskan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat.
- Menyusun modul

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024 dengan beberapa rangkaian berikut:

- Memberikan *handbook* dan modul
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait literasi keuangan
- Memberikan *form* penilaian atas hasil yang dicapai
- Memberikan pendampingan pada penyusunan laporan keuangan

#### 3. Diseminasi

Diseminasi dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dan rekomendasi atas pelaksanaan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024.

#### 4. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan atas hasil dari pemahaman para peserta kegiatan pengabdian. Selanjutnya dituangkan dalam laporan kegiatan untuk merumuskan kegiatan di tahun berikutnya.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Elevasi UMKM Batik Desa Selorejo melalui literasi finansial telah berhasil dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 25 pelaku UMKM Kain Batik Patembayan yang ada di desa tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, kelayakan usaha, dan akses terhadap permodalan.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pemerintah Desa Selorejo, pelatihan akan dilakukan setelah survei awal mengingat kelompok PKM perlu melakukan survei lebih mendalam kepada para pelaku UMKM. Survei ini bertujuan untuk dapat memberikan solusi yang tepat atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Kain Batik Patembayan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada pelaku UMKM dilaksanakan di Balai Desa Selorejo, Kabupaten Blitar. Metode yang dipilih dalam kegiatan ini berupa penjelasan materi secara interaktif dan dua arah mengenai transformasi melalui literasi keuangan dengan memberikan beberapa contoh aplikasi atau laman digital yang dapat diakses untuk membantu dalam hal literasi keuangan. Materi yang disampaikan menekankan bagaimana laporan keuangan harus jelas dan dapat dibaca oleh semua penggunanya (Ghofar et al., 2021).

Dengan berkembangnya teknologi, banyak bermunculan metode pemasaran secara digital atau biasa dikenal dengan digital marketing. Pemasaran digital merupakan cara pemasaran produk dengan memanfaatkan perangkat digital, seperti media elektronik yang terhubung dengan internet serta saluran digital seperti media sosial, email, dan situs web untuk menghubungkan antara penjual dengan pelanggan ataupun calon pelanggan (Diana et al., 2023; Mas et al., 2021; Setiawan & Saputra, 2020). Digital marketing dapat membantu menyampaikan, menyebarluaskan, dan menawarkan produk maupun jasa agar mencapai tujuan tertentu secara cepat dan tepat. Para pelaku UMKM Kain Batik Patembayan diberikan edukasi terkait pentingnya metode pemasaran berbasis digital serta memasarkan produknya melalui sosial media dan *e-commerce*, terutama Tiktok, Shopee, dan Instagram agar memperluas jangkauan pasar dari berbagai wilayah.

Literasi keuangan sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha, terkhususnya bagi para pelaku UMKM Kain Batik Patembayan Desa Selorejo. Literasi keuangan memerlukan pemahaman terkait konsep keuangan dan kemampuan untuk pengambilan keputusan keuangan yang sehat. Literasi keuangan tidak hanya sekadar memahami angka, namun juga tentang penerapannya, sehingga pelatihan dan pendampingan literasi keuangan penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan akuntansi bagi UMKM untuk membuat keputusan bisnis lebih tepat dan berdampak terhadap kesuksesan jangka panjang UMKM.

Keahlian dalam mengelola keuangan usaha sangat diperlukan tidak mengenal skala usaha. Keahlian dalam mengelola keuangan usaha bertujuan untuk memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui arus kegiatan keuangan dalam suatu usaha (Mardiyah et al., 2024). Dalam hal ini, Kelompok PKM bersama dengan pemateri menjelaskan mendalam mengenai keuntungan ahli dalam mengelola keuangan usaha agar dapat menentukan HPP yang benar dan menguntungkan dalam usaha yang dijalani oleh Batik Patembayan Desa Selorejo. Peningkatan literasi keuangan yang dilakukan juga memberikan salah satu perangkat lunak yang dapat diakses untuk membantu pelaku UMKM yaitu aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Alam.

Setelah pemaparan oleh pemateri selesai, sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta diadakan secara intens dengan peserta diperbolehkan untuk menanyakan pertanyaan baik dari materi yang disampaikan maupun pertanyaan mengenai kegiatan usaha yang hubungannya diluar dari materi pembahasan. Dalam sesi tanya jawab, peserta UMKM Kain Batik Desa Selorejo lebih banyak bertanya mengenai cara menghitung HPP, logo sebagai branding dari usaha, dan perangkat lunak untuk membantu kelancaran usaha seperti penggunaan AI.

Untuk mengukur indikator tercapainya tujuan, para peserta UMKM diberikan kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan mengenai materi literasi finansial yang telah diberikan oleh pemateri. Selain itu, peserta mendapatkan sesi tanya jawab yang interaktif, memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait bisnis mereka. Keunggulan kegiatan ini terletak pada relevansi keterampilan digital yang diberikan, namun terdapat kelemahan dalam akses dan pemahaman teknologi di kalangan peserta. Tantangan teknis seperti kebutuhan pelatihan lanjutan terkait teknologi menjadi salah satu tingkat kesulitan, namun ke depannya terdapat peluang untuk melakukan pendampingan lebih lanjut guna mendukung penerapan strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kegiatan ditutup dengan pengisian kuesioner penilaian guna evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dinaungi oleh Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dalam menjalani kegiatan tahunan ini pada periode selanjutnya. Berikut hasil dari kuesioner tersebut:

Tabel 1. Peningkatan Literasi Keuangan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

| Indikator Literasi Keuangan       | Sebelum Pelatihan (%) | Sesudah Pelatihan (%) | Peningkatan (%) |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
| Pemahaman laporan keuangan        | 30                    | 80                    | +50             |
| Kemampuan menghitung HPP          | 40                    | 85                    | +45             |
| Pemahaman akses pendanaan digital | 25                    | 75                    | +50             |

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis data kualitatif menggunakan NVivo menghasilkan temuan sebagai berikut:

- Pemahaman Keuangan: Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang mampu membuat laporan sederhana. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 75%.
- Digitalisasi Usaha: Edukasi digital marketing meningkatkan minat 60% peserta untuk memanfaatkan TikTok dan Shopee sebagai platform pemasaran.

Data Tambahan Kinerja UMKM:

- Penjualan meningkat rata-rata 30% dalam 2 bulan setelah pelatihan.
- Rata-rata keuntungan bersih UMKM naik dari Rp2 juta menjadi Rp3 juta per bulan.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta UMKM Desa Selorejo dengan Pemateri

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 27 Juli 2024 di Desa Selorejo berhasil meningkatkan literasi finansial bagi 25 pelaku UMKM Kain Batik Patembayan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memperbaiki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, kelayakan usaha, dan akses terhadap permodalan. Pelatihan yang diadakan di Balai Desa Selorejo mencakup penjelasan interaktif mengenai transformasi digital dan literasi keuangan, dengan penekanan pada pentingnya laporan keuangan yang jelas dan penggunaan aplikasi digital seperti LAMIKRO untuk mendukung pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital melalui platform seperti TikTok, Shopee, dan Instagram.

Pentingnya literasi keuangan ditekankan untuk mendukung keberhasilan usaha dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan pembuatan keputusan bisnis yang tepat. Pelatihan ini juga mencakup teknik pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Sesi tanya jawab yang diadakan memungkinkan peserta untuk mendapatkan klarifikasi lebih lanjut mengenai berbagai aspek usaha, termasuk penghitungan HPP dan penggunaan teknologi seperti AI.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan Community-Based Participatory Research (CBPR) berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan digitalisasi pemasaran bagi pelaku UMKM Batik Desa Selorejo. Berdasarkan hasil kegiatan, berikut simpulan yang didukung oleh data dan analisis:

- Peningkatan Literasi Keuangan:
  - Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta memahami konsep laporan keuangan dasar. Setelah pelatihan, angka ini meningkat signifikan menjadi 80% (Tabel 1).

- b. Kemampuan menghitung HPP meningkat dari 40% menjadi 85%, menunjukkan efektivitas modul pelatihan yang diterapkan.
  - c. Edukasi terkait aplikasi LAMIKRO membantu peserta mempraktikkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis.
2. Efektivitas Digitalisasi Pemasaran:
  - a. Pelatihan digital marketing meningkatkan kesadaran pentingnya media sosial seperti TikTok, Shopee, dan Instagram.
  - b. Sebanyak 60% peserta mulai memanfaatkan platform ini, dengan peningkatan penjualan rata-rata 30% dalam dua bulan pascapelatihan.
3. Dampak Keuangan UMKM:
  - a. Keuntungan bersih rata-rata UMKM meningkat dari Rp2 juta menjadi Rp3 juta per bulan.
  - b. Edukasi branding dan logo usaha membantu 45% peserta meningkatkan daya tarik produk mereka.
4. Tantangan dan Rekomendasi:
  - a. Sebanyak 40% peserta mengalami keterbatasan dalam mengoperasikan teknologi, sehingga pendampingan lanjutan diperlukan.
  - b. Pelatihan tambahan tentang penggunaan aplikasi pemasaran berbasis AI dan modul yang lebih praktis disarankan untuk keberlanjutan program.

Program ini membuktikan bahwa pendekatan CBPR efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan literasi keuangan dan digitalisasi. Peningkatan kompetensi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga membawa dampak nyata pada pertumbuhan usaha, seperti kenaikan penjualan dan keuntungan. Untuk keberlanjutan program, pendampingan teknologi dan pelatihan tambahan diperlukan agar UMKM dapat sepenuhnya memanfaatkan peluang ekonomi digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Suwandi, Kepala Desa Selorejo, Kabupaten Blitar, atas dukungan dan kerjasamanya dalam mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan ini di Desa Selorejo. Dukungan Bapak sangat membantu kami dalam mencapai tujuan dari kegiatan ini.

Tak lupa, kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Bu Areta Widya Kusumadewi dan Bu Wahyu Kartika Larasati selaku koordinator lapangan. Peran Ibu dalam mengatur dan memastikan kelancaran kegiatan di lapangan sangat kami hargai. Tanpa kerja keras Ibu, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih yang khusus kami sampaikan kepada Ibu-ibu kelompok membatik Desa Selorejo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menghadiri seminar ini. Kehadiran dan partisipasi Ibu-ibu sangat berarti bagi kesuksesan kegiatan ini.

Akhirnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat desa yang telah membantu dalam mengoordinasi, menyediakan, serta menyiapkan tempat untuk kegiatan ini. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan kegiatan. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Untuk itu, sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Anindynta, F. A., & Sulistyono, S. W. (2024). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Pada UMKM di Desa Selorejo Kabupaten Blitar. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 46-54.

- Arianti BF. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *J Akunt.* 2020;10(1):13–36.
- Ayunda, A. (2020). 10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia. *Accurate.Id*.<https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1-14.
- Fianto, F., Prismayani, R., Wijaya, N. I., Miftahussururi, M., Hanifah, N., Nento, M. N., ... & Adryansyah, N. (2017). Materi pendukung literasi finansial.
- Ghofar, A., Pangestuti, E., Wulandari, P. P., Subandi, H., & Kusumadewi, A. W. (2021). STRENGTHENING VILLAGE-OWNED BUSINESS ENTITY (BUMDes) GOVERNANCE IN ENCOURAGING SOCIOPRENEURSHIP. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 29(3), 191-224.
- Kusuma M, Narulitasari D, Nurohman YA. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *J Among Makarti.* 2021;14(2):62–76.
- Mardiyah, I. A., Safitri, N., Risq, M., Hakim, L., & Adiyanto, M. R. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI DALAM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6)
- Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Budhi, M. K. S. (2021). Literasi Keuangan dalam Hubungannya dengan Keberlangsungan UMKM dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 80-91.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).
- Siregar, M. (2021). Strategi Perencanaan Keuangan Era Pandemi Covid 19 Pada Umkm Kain Ulos Di Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara.
- Tanan CI, & Dhamayanti D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee Indones J Community Res Engagem.* 2020;1(2):173–85.
- Wallerstein, N., Duran, B., Oetzel, J. G., & Minkler, M. (Eds.). (2017). *Community-based participatory research for health: Advancing social and health equity*. John Wiley & Sons.